

Judul : Masyarakat Harus Waspada Upal
LOkasi : Bank Indonesia Yogyakarta
Tanggal : 27 Februari 2009
Rep / Kam : Widhi

Menjelang pelaksanaan pemilu / disinyalir digunakan oleh orang yang tidak bertanggungjawab untuk mengedarkan uang palsu // Hal ini dikarenakan kebutuhan warga terkait pemilu / membutuhkan biaya yang cukup banyak //

Salah satu indikasi peningkatan peredaran uang palsu terlihat dari ditemukannya pengedar uang palsu di Jakarta yang nilainya mencapai jutaan rupiah //

Secara umum peredaran uang palsu di yogyakarta mengalami peningkatan // Hal ini diungkapkan oleh I Nyoman Darma dari bank Indonesia yogyakarta // Namun demikian nyoman menambahkan / uang palsu berasal dari luar yogyakarta //

----- Statement : I Nyoman Darma – Staf Bank Indonesia Yogyakarta -----

TEMuan uang palsu menurut Nyoman mencapai 346 lembar dengan dominasi pecahan 50 dan seratus ribu rupiah //

----- Statement : I Nyoman Darma – Staf Bank Indonesia Yogyakarta -----

Terkait dengan kenaikan uang palsu dengan banyaknya jumlah beredar di masyarakat / nyoman melihat tidak terdapat korelasinya // Kebutuhan uang dari perbankan sendiri / masih dicukupi oleh perbankan sendiri // Jadi permintaan ke Bank Indonesia sendiri tidak sebanyak tahun lalu //

----- Statement : I Nyoman Darma – Staf Bank Indonesia Yogyakarta -----

Pihak Bank Indonesia juga telah melakukan sosialisasi hingga pelosok daerah //

Widhi melaporkan Untuk AKJ RBTv

NEWS READER : Masyarakat Harus Waspada Upal

Menjelang pesta demokrasi di Indonesia / peredaran uang palsu di sinyalir akan meningkat //
Moment pemilu biasanya dimanfaatkan oleh pengedar upal untuk mengedarkan uang buatannya //
Bank Indonesia Berharap masyarakat lebih waspada / dan lebih peka dengan uang yang ia terima ///